Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 26073-26075

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA MEREK KABUPATEN KARO TAHUN 2026

Miftahul Jannah

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe

mjannah214@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi guru dalam memilih media pembelajaran berbasis teknologi dan non-teknologi di era digital. Latar belakangnya menunjukkan urgensi menyelaraskan pemilihan media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan fasilitas sekolah, mengingat kompleksitas pilihan media yang semakin beragam. Penelitian bertujuan mengidentifikasi strategi utama pemilihan media, faktor yang memengaruhi, serta dampak penggunaan media teknologi dan non-teknologi terhadap proses dan hasil belajar. Jenis penelitian adalah studi kepustakaan kualitatif dengan analisis isi, menggunakan buku, jurnal ilmiah, dan literatur relevan sebagai sumber data tanpa menetapkan populasi dan sampel lapangan. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap pola, konsep, dan temuan mengenai strategi pemilihan media. Hasil menunjukkan bahwa guru cenderung menggabungkan media teknologi dan non-teknologi, dengan pertimbangan tujuan pembelajaran, gaya belajar siswa, keterbatasan fasilitas, dan kesiapan teknologi guru. Kesimpulan menegaskan bahwa keberhasilan pemilihan media lebih ditentukan oleh perencanaan yang sistematis, pendekatan berbasis siswa, dan pengembangan kompetensi guru dibandingkan hanya pada kemutakhiran teknologi.

Keyword : *Teacher Strategy, Learning Media, Technology, Non-Technology, Effective Learning*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Media Adalah alat tau jalur yang digunakan oleh komunikator untuk menyampikan pesan kepada komunikan. Media sebagai sarana yang sangat penting dalam prespektif masyarakat. [1] Industri teknologi saat ini, memberikan dampak positif dan negative untuk penggunanya. Media memiliki kemampuan untuk menjangkau publik yang luas, hal ini menjadikan media banyak digunakan dalam penyampaian pesan untuk membangun opini dan kesadaran publik(Preeti, 2014).[2] Pesatnya perkembangan teknologi informasi mempengaruhi beragam sektor. Salah satu yang berdampak yaitu sektor kesehatan. Perilaku sedentari adalah perilaku yang dilakukan saat sadar atau tidak tidur, namun hanya membutuhkan energi yang sangat sedikit yaitu kurang dari 1,5 METs (Metabolic Equivalent of Task), seperti saat duduk santai, istirahat berbaring, atau menyandar[3] Penggunaan media sosial mengacu pada peningkatan yang signifikan, dan mengarah pada ketergantungan media sosial atau menyalahgunakan media sosial. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan disebutkan bahwa promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatankegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan

kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan sehingga dapat berdampak positif pada upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional. Penelitian dilakukan di desa merek kabupaten karo. Populasi penelitian tersebut adalah masyarakat kelompok dewasa dan orang tua. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik accidental sampling. Kuesioner adalah salah satu cara pelayanan kesehatan diberikan kepada masyarakat. Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu, dengan sampel 210 responden. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner BSMAS (Bergen Social Media Addictive Scale) bahasa Indonesia (Sumaryati et al, 2024) dan kuesioner sedentari screen-based[4]jurnal tentang media digital yang digunakan dan 2 jurnal tentang peran promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan berbasis media digital.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa median serta promosi Kesehatan yang sering digunakan untuk pelyanan Kesehatan yaitu media cetak, yakni seperti spanduk,brosur, banner, dan poster. Media sosial yang digunakan yaitu ,youtube,facebook,website,tiktok,tweeter dan Instagram. Media tersebut memberikan informasi mengenai seputaran edukoasi Kesehatan. Media sosial memiliki potensi besar dalam penyaluran promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan masyrakat tentang penyakit sederhana yang bisa dilakukan dari rumah. Media sosial juga memberitahukan informasi yang menambah pengetahuan sasaran pada setiap levelnya.

Tabel 1. Media dalam upaya promosi kesehatan

Layanan Kesehatan	Media cetak	Spanduk,banner, poster dan brosur
	Media Sosial	Instagram, youtube, facebook, tiktok, tweeter, dan website

Media sosial yang digunakan bisa berdampak positif dalam mengakses infromasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif. Media sosial dapat menjadi alat yang unggul dengan jangkauan dan interaktivitas luas [5].

PEMBAHASAN

Bukti empiris menunjukkan pemanfaatan media sosial efektif dalam Upaya promosi Kesehatan dilingkungan Masyarakat.[6] Promosi Kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman serta memberi dukungan akses yang mudah kepada Masyarakat, dalam berperilaku hidup sehat. Adapun kelemahan dibalik kesuksesan media tersebut, pertukaran informasi perlu adanya monitor, evaluasi dan tinjauan ulang untuk pencapaian yang efektif.[7] Upaya promosi kesehatan yang efektif dengan meningkatkan pemahaman serta memberi dukungan kepada masyarakat untuk menerapakan perilaku hidup sehat, namun adapun kelemahan dibalik kesuksesan media digital.[6]. Sejalan dengan temuan terori Self-Care Manahgement Orem yang menekanakan pentingnya dukungan sosial, edukasi, serta informasi dalam meningkatkan kemandirian pasien. Penelitian Shrivastavaetal(2013) [8]

KESIMPULAN DAN SARAN

Media komunikasi yang dinilai efektif oleh tim promosi kesehatan adalah media cetak seperti banner dan poster dimana informasi tersebut dapat dilihat dan dijangkau seluruh masyarakat yang datang ke pelayanan kesehatan. Bagi instansi diharapkan untuk memiliki kreativitas dipelayanan pusksesmas dengan media elektronik atau animasi di ruang tunggu puskesmas atau pelayanan kesehatan terdekat. Adanya edukasi dari media video, bisa menambah wawasan masyarakat sekitar untuk mengetahui tentang lingkungan hidup bersih, pola gaya hidup sehat dan menjadikan kesehatan prioritas utama.

REFERENCES

Subria Mamis, Kristin E.J Nomleni, Sri Desti Purwatiningsih, Loso Judijanto, Aniek Irawatie.(2025) Komunikasi dalam Prespektif Budaya. PT.Green Pustaka Indonesia.

Preeti. (2014). Education and Role of Media in Education System. International Journal of Scientific Engineering and Research (IJSER), 1.

Kerpen, D. (2011). Likeable Social Media: How to Delight Your Customers, Create an Irrestible. New York: McGrawHill.

Creswell, J. W. (2014). Research Design:Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, California, United States: SAGE Publications, Inc.

Huang, T., Zheng, K., Li, S., Yang, Y., Kong, L., & Zhao, Y. Screen-based sedentary behaviors but not total sedentary time are associated with anxiety among college students. Frontier in Public Health. 2022; 10:994612. https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.99461

Bogdan, R., DeVault, M. L., & Taylor, S. J. (2016). Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource (4th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kotler, P. a. (2008). Prinsipprinsip Pemasaran, Edisi 12. Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.10.1037/a0022093

Korda & Itani (2013) Health Promotion Practice, Downloaded from hpp.sagepub.com : DOI: 10.1177/1524839911405850 January 2013 Vol. 14, No. 1 15–23 [10]

Evers, Kerry E. et.al (2006) eHealth Promotion: The Use of the Internet for Health Promotion. The Art of Health Promotion, March/April